

ABSTRACT

Hamzah, the Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Karimah Moral Values to Foster Quality Generations at SMP Muhammadiyah Bateballa, Lumpangang Village, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency The objectives of this study are: to describe the creativity of teachers of Islamic religious education at SMP Muhammadiyah Bateballa, Lumpangang village, Pa'jukukang sub-district, Bantaeng district, to describe the efforts to develop Karimah morals of students at SMP Muhammadiyah Bateballa, Lumpangang village, to identify and analyze supporting factors, obstacles and solutions in building Karimah morals at SMP Muhammadiyah Bateballa, Lumpangang Village, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. This study uses qualitative research using a phenomenological research approach. The research instrument is the researcher himself. The sampling technique was purposive sampling and snowball sampling. Using data collection in the field using observation, interview, and documentation techniques. The data sources of this study were school principals, Islamic Religious Education teachers, deputy principals, students, and other informants deemed necessary in this study. Data analysis was carried out, namely: data reduction, data presentation, drawing conclusions or data verification. Furthermore, the validity of the data was tested by extending observations, increasing persistence and triangulation. The results showed that the creativity of Islamic Religious Education Teachers at Muhammadiyah Junior High School was quite adequate, although there were still weaknesses. The creativity of Islamic Religious Education Teachers is shown by having S I academic qualifications majoring in Islamic Education, already certified, developing professionalism by participating in training, workshops, seminars; understand the foundation of education, make plans by making syllabus and lesson plans, master competency standards (SK) and basic competencies (KD), manage classes, conduct evaluations and understand professional code of ethics. The weaknesses of the teacher have not maximally mastered the learning material, have not used varied methods, have not maximally used learning media, have not utilized technology in the learning process and have not maximally in leadership. Efforts to develop morals are carried out with an integrated system through intracurricular and extracurricular activities, modeling, habituation and counseling. Supporting factors, namely the support of school principals and teachers, extracurricular activities, and infrastructure. Internal and external inhibiting factors. The solution taken is to socialize the development of akhlakul karimah to parents / guardians of students, giving Islamic Education teachers the opportunity to learn technology.

Keywords: Creativity, Akhlakul Karimah, Quality Generation

ABSTRAK

Hamzah, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Untuk Membina Generasi Bermutu di SMP Muhammadiyah Bateballa Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Bateballa Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, untuk mendeskripsikan upaya-upaya dalam membina akhlakul Karimah peserta didik di SMP Muhammadiyah Bateballa Desa Lumpangang, untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam membina akhlak Karimah di SMP Muhammadiyah Bateballa Desa Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan penelitian fenomenologi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik sampling dengan purposive sampling dan snowball sampling. Menggunakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah, peserta didik, dan informan lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini. Analisis data yang dilakukan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah cukup memadai, meskipun masih terdapat kelemahan-kelemahan. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam ditunjukkan dengan memiliki kualifikasi akademik S I jurusan pendidikan Agama Islam, sudah ada yang tersertifikasi, mengembangkan keprofesian dengan ikut pelatihan, workshop, seminar; memahami landasan pendidikan, membuat perencanaan dengan membuat silabus dan RPP, menguasai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), mengelola kelas, melakukan evaluasi dan memahami kode etik profesi. Adapun kelemahannya guru belum maksimal menguasai bahan pelajaran, belum memakai metode bervariasi, belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan belum maksimal dalam kepemimpinan. Upaya pembinaan akhlak dilakukan dengan sistem yang *integrated* melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, keteladanan, pembiasaan dan bimbingan konseling. Faktor pendukung yaitu dukungan kepala sekolah dan guru, ekstrakurikuler, dan sarana prasarana. Faktor penghambat internal dan eksternal. Solusi yang dilakukan adalah mensosialisasikan pembinaan akhlakul karimah kepada orang tua/wali peserta didik, memberi kesempatan guru Pendidikan Agama Islam untuk belajar teknologi.

Kata Kunci: Kreativitas, Akhlakul Karimah, Generasi Bermutu